

yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang dianalisis menghasilkan kesimpulan dan memerlukan persetujuan dari sumber yang diperoleh selanjutnya. Mileas dan Huberman dalam Prastowo (2012:242)

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai sejarah singkat media sosial *twitter* dan penggunaannya oleh kaum biseksual, selain itu pada bab ini akan dijelaskan juga profil singkat dari tiga subjek yang diamati oleh peneliti. Sumber pada bab ini didapatkan peneliti dari buku, jurnal, artikel di internet.

A. Sejarah Twitter

Twitter adalah situs jejaring sosial yang dioperasikan oleh Twitter Inc., didirikan oleh Jack Dorsey pada tahun 2006. Fasilitas jejaring sosial Twitter berada di San Bruno, CA, server dan kantor Twitter lainnya berada di San Antonio, Texas dan Boston, Massachusetts. Twitter juga dikenal sebagai microblogging karena pengguna dapat memposting seperti blog.. Pesan ini dinamakan dengan sebutan cuit (*tweet*), yaitu teks tulisan yang dibatasi beberapa ratus karakter yang ditampilkan pada halaman profil pengguna.

Dengan perkembangan teknologi jejaring sosial Twitter, basis pengguna dengan mudah berkembang dari hari ke hari. Dengan menggunakan aplikasi eksternal seperti ponsel dan fungsi SMS untuk mengirim dan menerima tweet langsung dari situs Twitter, Twitter telah memperoleh posisi global dan jumlah penggunanya terus meningkat. (Kusuma, 2009:4)

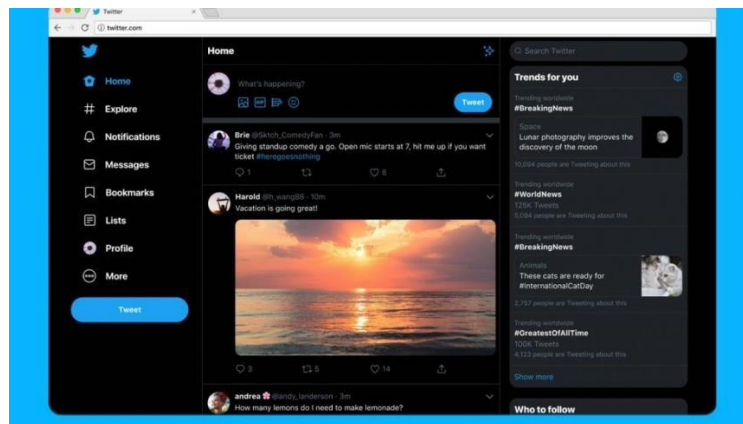
Twitter sangat populer di Festival South by Southwest 2007 sehingga pada saat acara tersebut, pengguna Twitter telah berubah dari 20.000 tweet menjadi 60.000 per hari. (Harrera, 2016: 52). Pada bulan September 2010, *Twitter* mengganti logo dan membuat desain. Logo tersebut terus disempurnakan menjadi seperti logo sekarang.



Gambar 7 Perubahan Logo Twitter

Sumber : <https://inet.detik.com/cyberlife/d-1937337/makna-di-balik-logo-baru-twitter>

Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020



Gambar 8 Tampilan Laman Rumah Twitter

1. Fitur-fitur Media Sosial Twitter (Larsson dan Moe, 2012: 733)

a. *Home* (Laman Rumah)

Home adalah tampilan awal twitter setelah pengguna

melakukan log in(masuk ke dalam situs media sosial twitter). Tampilan ini berisi cuitan (tweet) dari akun- akun yang sudah pengguna follow (ikuti). Isi tampilan home juga biasa disebut dengan timeline (linimasa). Tweet yang kita buat juga akan muncul pada timeline orang yang menjadi follower pengguna.

b. Profile

Profile adalah tampilan di mana berisi foto profil, bio data pengguna, dan juga aktivitas pengguna mulai dari kegiatan *tweet*, *retweet*, *like* dan sebagainya.

c. Followers

Followers adalah pengguna Twitter lain yang mengikuti kita, dengan menjadi followers pengguna tersebut akan menerima update tweet dari kita.

d. Following

Following adalah pengguna Twitter lain yang kita ikuti dengan menjadi following, kita akan menerima update cuitan dari akun yang diikuti

e. Tweet (Kicauan)

Pesan atau informasi yang ditulils dalam shout box twitter yang berfungsi untuk mengupdate status penggunannya. Tweet ini bisa berisi tulisan, foto, atau audio dalam update terbaru twitter di Sistem Operasi

Apple

f. *Timeline* (Linimasa)

Isi timeline adalah kumpulan tweet dari akun yang di follow oleh seseorang. Tweet pengguna pun masuk ke dalam fitur ini. Timeline menciptakan sebuah rangkaian tweet yang terorganisir sesuai dengan waktu retweetnya.

g. *Mention*

Mention adalah balasan dari percakapan pengguna Twitter dengan menandai akun Twitter menjadi lawan bicaranya. Tanda ini dilakukan dengan mengetik simbol @ (dibaca : “at” atau ejaan bahasa indonesia disebut “et”) dan diikuti nama akun lawan bicara. Sifat mention bersifat publik, sehingga dapat dilihat oleh pengguna lainnya.

h. *Like*

Like adalah tweet yang diberi tanda hati (love). Fitur ini akan membuat Tweet tersebut tidak akan hilang dari halaman Twitter kita

i. *Reply*

Reply adalah fitur yang memungkinkan kita untuk membalas pesan tweet. Dalam update terbarunya fitur ini bisa di non aktifkan kecuali untuk *followers* atau akun yang *disetting* agar bisa menggunakan *reply* ini.

j. Retweet (RT)

Retweet biasa disebut RT adalah konten yang memungkinkan sebuah pengguna untuk membagikan tweet ke dalam linimasa kita. Retweet tidak menghilangkan akun penulis asli tweet.

k. Direct Message

Direct Message (DM) adalah pesan yang dikirim oleh pengguna Twitter kepada pengguna lain secara rahasia. Pesan ini hanya dapat dilihat oleh pengguna Twitter yang dituju

l. Hashtag

Hashtag atau tagar (#) adalah simbol yang digunakan untuk memudahkan pencarian aktivitas tweet dengan tweet tertentu. Semakin banyak pengguna hashtag, maka topik tersebut akan menjadi trending topic

m. List

List adalah konten yang memungkinkan pengguna twitter mengelompokkan followingnya sesuai dengan kebutuhan

n. Trending Topics

Trending Topic adalah topik yang menjadi bahan pembicaraan banyak orang di media sosial Twitter. Biasanya diikuti dengan tanda tagar (#)

2. Penggunaan Twitter

Twitter adalah salah satu jejaring sosial. Twitter juga memiliki kelebihan sebagai media sosial. Ini melibatkan pengiriman informasi real-time yang lebih cepat dan pembaruan historis terkini. (Larsson dan Moe, 2012; Panagiotopoulos dan Sams, 2011)

Jejaring sosial Twitter juga didukung oleh sistem "follow" yang memungkinkan pengguna jejaring sosial ini untuk mengikuti akun lain tanpa menunggu persetujuan pemilik akun. (Larsson dan Moe, 2012). Hubungan 'ikut-mengikuti' akun lain ini tidak serta merta timbal-balik, tetapi dengan adanya sistem seperti ini seorang pengguna cukup diuntungkan dengan kebebasan mengakses informasi pada halaman akun yang pengguna ikuti, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Sams (2012) juga berpendapat bahwa pesan twitter terbatas pada 140 karakter saja dan disertai dengan konten tambahan misalnya sebuah tautan *website*, foto atau video dengan mengirimkan cuitan tersebut ke pengguna *twitter* akun mereka (Larsson dan Moe, 2012). Manfaat Twitter memberikan kebebasan bagi penggunanya untuk mengekspresikan diri, memberikan informasi dan menulis cerita. Twitter digunakan tidak hanya oleh selebriti tetapi juga oleh masyarakat umum, organisasi dan bahkan politisi. (Kusuma,2009:10)

Perkembangan Twitter di Indonesia juga didukung dengan

adanya layanan provider yang memudahkan pengguna twitter. Kemudahan teknologi dan dorongan sosial di tingkat pergaulan membuat twitter menjadi salah satu icon budaya yang sudah terserap. Twitter sudah mejadi wadah ekspresi sehari-hari. Informasi yang sifatnya *realtime* membuat orang-orang selalu merasa terdepan diantara teman- temannya.

Fitur *following* dan *follower* maka *Twitter* menjadi semacam *social messaging* di mana kita dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang menjadi pengikut kita atau orang yang kita ikuti, adanya *Twitter* kita bisa cepat dan mudah berkomunikasi dan mengumpulkan orang atau teman-teman kita dengan *interest* yang sama.

Twitter, sebuah jejaring sosial, juga memiliki kebijakan khusus tentang apa yang dibagikan di Twitter setiap hari. Kebijakan ini menjadi dasar pengaturan awal komunikasi di jejaring sosial Twitter dan menurut halaman Twitter terdapat berbagai aspek bagaimana konten ditampilkan di jejaring sosial Twitter, yang merupakan kebijakan privasi. Jenis konten yang dapat didistribusikan di privasi dan timeline Twitter (help.twitter.com, 2021)

Konten yang bersifat kekerasan, di mana pengguna twitter tidak diperkenankan melakukan ancaman tindakan kekerasan

terhadap individu atau sekelompok orang. Pihak *twitter* juga melarang tindakan mengagungkan kekerasan. Terorisme di mana pengguna tidak diperkenankan melakukancatau mempromosikan terorisme dan ekstrimisme kekerasan. Eksploitasi seks anak dibawah umur, di mana pihak *twitter* menjelaskan bahwa mereka tidak menoleransi eksploitasi seks anak dibawa umur. Penghinaan secara online di mana pihak *twitter* tidak memperkenankan pengguna terlibat dalam pelecehan menarget seseorang atau emnghasut orang lain untuk melakukannya. Ini termasuk mengharapkan seseorang mengalami cedera fisik.

Konten perilaku kebencian, di mana *twitter* tidak memperkenankan mempromosikan kekerasan, mengancam aau mengganggu orang lain atas dasar ras, etnis, suku bangsa, kasta, orientasi seksual, gender, dan identitas gender, afiliasi kepercayaan, usia, keterbatasan fisik atau penyakit parah. Bunuh diri atau melukai diri sendiri, di mana *twitter* tidak memperkenankan pengguna untuk mempromosikan bunuh diri atau melukai diri sendiri dalam bentuk apapun. Media sensitif termasuk di dalamnya kekerasan grafis dan konten dewasa, di mana *twitter* tidak memperkenankan memposting media yang menggambarkan pertumpahan darah atau menyebarkan konten kekerasan atau dewasa dalam video langsung atau gambar

profil maupun header.

Konten Dewasa menurut kebijakan privasi twiter adalah konten yang diproduksi dan didistribusikan dengan persetujuan orang bersangkutan yang menyajikan pornografi atau dapat menimbulkan dorongan seksual. Contohnya adalah ketelanjangan, baik keseluruhan atau sebagianm termask menampilkan secara dekat bagian alat kelamin, bokong, atau payudara, simulasi tindakan seksual, persengamaan atau kegiatan seksual apa pun, berlaku juga untuk kartun hentai atau anime yang melibatkan manusia atau menggambarkan binatang dengan fitur menyerupai manusia.

Media sosial *Twitter* juga mengatur tentang privasi yang ada di dalamnya misalnya saja Informasi pribadi, di mana pihak twitter tidak memperkenankan penggunanya mempublikasikan atau memposting informasi pribadi orang lain (misalnya saja seperti nomor telepon) tanpa persetujuan dari yang bersangkutan. *Twitter* juga melarang pengancaman untuk mengungkapkan informasi pribadi atau membayar seseorang agar melakukan hal tersebut. Ketelanjangan tanpa persetujuan, di mana pihak *twitter* tidak memperkenankan pengguna untuk memposing atau membagikan foto atau video intim dari seseorang yang dibuat atau didistribusikan tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Dari kebijakan Twitter diatas diketahui bahwa adanya tumpang tindih kebijakan terhadap realitas yang terjadi di linimasa Twitter, buktinya masih ada saja akun-akun yang tetap mempertontonkan *nudity* tetapi sampai sekarang tidak ditindaklanjuti oleh pihak twitter. Akhirnya kebijakan ini pun menjadi ‘macan ompong’

Komunikasi adalah pengiriman penerimaan pesan antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Privasi Komunikasi membahas tentang bagaimana seseorang dapat berkomunikasi satu sama lain melalui Teknologi Komunikasi Informasi tanpa dipantau oleh pihak ketiga. Setiap orang memiliki batasan privat, oleh karena itu kita juga harus menghargai batasan tersebut. Melalui metode tertentu dan undang-undang, maka batasan privasi dapat diabaikan.

Kasus pelanggaran privasi banyak terjadi di dunia maya, salah satunya adalah maraknya pelanggaran privasi di dunia maya khususnya pada aplikasi *Twitter*. Pada media sosial Twitter pengguna bisa bebas mengunggah membagikan dan menyukai konten milik orang lain. Adanya Twitter seseorang bisa menjalin pertemanan dan jaringan yang luas, Namun dari jalinan tersebut menimbulkan banyak kekhawatiran seperti situs yang dimanfaatkan sebagai media untuk menebar kebencian, penghinaan, penipuan dan lain-lain.

Contoh kasus yang masih hangat dan ramai masih di dunia based @tynderfess *Twitter* adalah kasus faker dari pemilik akun @ibnurxx. *Faker* diambil dari kata *fake* yang menurut kamus bahasa inggris Merriam Webster berarti pemalsu (Merriam-Webster Dictionary, 2021). Akun tersebut menggunakan foto yang bukan dirinya tetapi akun tersebut meyakinkan 20.000 followersnya bahwa foto itu adalah foto dirinya asli. Setelah ditelusuri lebih lanjut foto dari akun tersebut diambil dari akun *Instagram* dengan nama akun @alan_dynadin yang berasal dari Pattani, Thailand, sontak ke 20.000 followersnya merasa tertipu dan kecewa, akhirnya mereka beramai-ramai untuk *report* akun @ibnurxx

Contoh kasus di atas dapat disimpulkan bahwa sangat penting untuk mengatur privasi dan menerapkan privasi dengan tepat. Penyebaran suatu informasi pada media sosial bisa menjadi bumerang bagi penggunanya, maka dari itu perlu pertimbangan ketika kita ingin menyebarkan informasi pribadi kita di media sosial. Keterbukaan informasi pribadi memang perlu, tetapi akan lebih baik jika diimbangi dengan pembatasan privasi dan mengerti bagaimana menerapkan privasi.

2. Gambaran Informan

Peneliti pada awalnya mengamati terlebih dahulu pengguna

Twitter tersebut berinteraksi dengan *followersnya* untuk memastikan bahwa akun tersebut interaktif dan dapat bekerja sama dengan peneliti. Sangat sulit pada awalnya untuk mendapat meyakinkan subjek agar bersedia dijadikan informan pada penelitian karena mereka takut identitas dirinya tersebar luas. Beberapa dari mereka juga merasa enggan untuk membalas pesan dari peneliti karena mereka takut akan adanya penipuan.

Perlu adanya pendekatan tertentu untuk meyakinkan informan agar bersedia diwawancarai. Peneliti menggunakan beberapa cara untuk melakukan perkenalan, yaitu menciptakan perkenalan bahwa pertemuan bukan karena adanya kesengajaan, penulis juga berusaha meyakinkan mereka dengan cara mendekati informan melalui akun *Twitter* penulis sehingga memberikan mereka jaminan bahwa penulis benar hanya ingin mewawancarai mereka.

Hal tersebut penulis lakukan karena kekhawatiran calon subjek memandang secara berbeda, terlebih lagi adanya rasa curiga akan mengganggu keberadaan mereka di jejaring sosial *Twitter* diketahui oleh banyak orang dan juga adanya timbul rasa takut akan tersebarnya identitas diri informan.

Informan pada penelitian ini terdiri atas tiga orang, jumlah sampel tersebut, peneliti sudah banyak mendapatkan informasi yang

dibutuhkan. Responden penelitian yang merupakan homoseksual bernama, *Pumpkin*, *Fucek*, dan *Plantophile*, Keseluruhan nama responden sengaja disamarkan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

Informan pertama berinisial *Pumpkin*, seorang laki-laki biseksual sekarang berusia 23 tahun dan berdomisili di Yogyakarta, *Pumpkin* bekerja di salah satu hotel di Yogyakarta. Informan Kedua berinisial Semut Geprek Cabe Ijo dengan akun Twitter *Fucek000* seorang laki-laki biseksual. Saat ini berusia 27 tahun berdomisili di Jakarta, saat ini bekerja di salah satu perusahaan *finance* di Jakarta Informan Ketiga seorang laki-laki biseksual dengan nama samaran *Planthophile*, saat ini berusia 27 tahun berdomisili di Medan, bekerja di salah satu perusahaan perbankan di Medan.